

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022

¹Riky Guspian Fauzi, ²I Nengah Arsana, ³Lalu Mimbar

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

¹alambogok@gmail.com, ²inengaharsana@gmail.com, ³mamiqmimbar@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover on Profitability partially, to determine the effect of Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover on Profitability simultaneously, and to determine the most dominant variable affecting Profitability in Construction Companies. The approach in this study is to use an associative approach. The population in this study were all construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022, namely 26 companies and the research sample was 8 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, classical assumption test, t test, f test and determination coefficient, and beta coefficient. The results of this study indicate that, partially, cash turnover and inventory turnover have no significant effect on profitability, while accounts receivable turnover has a significant effect on profitability. simultaneously Cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover have a significant effect on profitability. And the most dominant variable receivable turnover affects profitability.

Keywords: Profitability, Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas secara parsial, untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas secara simultan, dan untuk mengetahui variabel paling dominan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Konstruksi. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 yaitu 26 perusahaan dan yang menjadi sampel penelitian ada 8 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji f dan koefisien determinasi, dan koefisien beta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, secara parsial Perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. secara simultan Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dan Perputaran piutang variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : Profitabilitas, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan.

PENDAHULUAN

Industri konstruksi di Indonesia telah berkembang dengan pesat. Semakin meningkatnya investasi swasta dan peningkatan belanja dari pemerintah yang menjadi faktor pendorong berkembangnya industri konstruksi tersebut. Sebagian besar sektor ekonomi negara dipengaruhi oleh industri konstruksi, yang juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan infrastruktur, dimana juga merupakan dasar fisik untuk mencapai tujuan pembangunan dan meningkatkan taraf hidup.

Perkembangan perusahaan dapat diukur dengan perkembangan tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Jika laba perusahaan meningkat berarti perusahaan dapat mengelola sumber dayanya dengan baik dan memiliki prospek kerja yang baik. Salah satu cara untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah dengan menganalisis rasio profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang erat hubungannya dengan penjualan, dimana dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam perusahaan tersebut selama periode tertentu. Menurut Munawir (Nurafika & Almadany, 2018 : 3), “Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”. Profitabilitas yang tinggi akan mampu mendukung penuh upaya operasional bisnis. Selain itu, tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Berikut ini adalah data yang telah diolah dari laporan keuangan selama 5 periode berupa data penjualan, harga pokok penjualan, kas, piutang, dan persediaan sebagai berikut :

Tabel 1 Data Total Kas, Piutang, dan Persediaan Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022

No	Tahun	Total Kas		Total Piutang		Total Persediaan	
		Nilai	Naik-Turun (%)	Nilai	Naik-Turun (%)	Nilai	Naik-Turun (%)
1	2018	7,316,459,737,333	0	28,354,784,885,431	0	8,598,835,555,184	0
2	2019	17,656,307,674,730	141%	74,532,937,947,458	163%	15,644,528,244,692	82%
3	2020	14,956,733,671,902	-15%	64,486,228,066,060	-13%	24,751,198,361,381	58%
4	2021	26,366,740,484,197	76%	60,359,426,803,534	-6%	26,284,661,621,991	6%
5	2022	22,251,708,300,705	-16%	56,725,216,974,246	-6%	21,975,192,288,928	-16%
Jumlah		88,547,949,868,867	187%	284,458,594,676,729	137%	97,254,416,072,176	130%
Rata-Rata		17,709,589,973,773	37%	56,891,718,935,346	27%	19,450,883,214,435	26%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Dari tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa total kas sebesar 88.547.949.868.867 dengan nilai rata-rata kas sebesar 17.709.589.973.773. Namun, kas setiap tahunnya mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 141%, 2020 mengalami penurunan sebesar -15%, 2021 mengalami kenaikan sebesar 76%, dan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -16%. Dapat lihat pula bahwa jumlah naik-turun kas perusahaan konstruksi dari tahun 2018 sampai 2022 yaitu sebesar 187%, dengan rata-rata naik turunnya sebesar 37%.

Total piutang sebesar 284.458.594.676.729 dengan nilai rata-rata piutang sebesar 56.891.718.935.346. Pada tahun 2019 naik turunnya sebesar 163%, selama 3 periode piutangnya mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai 2022. Dimana pada tahun 2020 -13%, tahun 2021 -6%, dan tahun 2022 -6%. Dapat dilihat juga bahwa jumlah naik-turunnya piutang dari tahun 2018 sampai 2022 yaitu sebesar 137%, dengan rata-rata naik-turunnya sebesar 27%.

Sedangkan, untuk total persediaannya sebesar 97.254.416.072.176 dengan nilai rata-rata persediaan sebesar 19.450.883.214.435. Dari data persediaan selama 3 periode mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2019 nilai naik-turunnya sebesar 82%, tahun 2020 sebesar 58%, tahun 2021 6%, dan di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -16%. Dapat lihat pula bahwa jumlah naik-turunnya persediaan perusahaan konstruksi dari tahun 2018 sampai 2022 yaitu sebesar 130%, dengan rata-rata naik-turunnya sebesar 26%.

Tabel 2 Data Total Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Konstruksi yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022

No	Tahun	Total Penjualan		Total HPP	
		Nilai	Naik-Turun (%)	Nilai	Naik-Turun (%)
1	2018	31,449,419,519,955	0	26,292,008,885,775	0
2	2019	67,990,092,444,668	116%	55,994,514,669,999	113%
3	2020	56,176,641,949,882	-17%	52,610,151,308,994	-6%
4	2021	53,847,179,154,148	-4%	46,384,236,742,590	-12%
5	2022	64,262,425,868,889	19%	55,506,104,588,487	20%
Jumlah		273,725,758,937,542	114%	236,787,016,195,845	115%
Rata-Rata		54,745,151,787,508	23%	47,357,403,239,169	23%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Dari tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa total penjualan perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI selama 3 periode sebesar 273.725.758.937.542 dengan rata-rata penjualannya sebesar 54.745.151.787.508. Namun penjualannya mengalami fluktuasi selama 5 periode, dimana pada tahun 2019 naik-turunnya sebesar 116%, tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -17%, tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebesar -4%, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 19%. Dapat dilihat juga bahwa jumlah naik-turunnya penjualan dari tahun 2018 sampai 2022 yaitu sebesar 114%, dengan rata-rata naik-turunnya sebesar 23%.

Sedangkan, total harga pokok penjualan perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI selama 5 periode sebesar 236.787.016.195.845 dengan rata-rata sebesar 47.357.403.239.169. Namun harga pokok penjualannya mengalami fluktuasi selama 5 periode, dimana pada tahun 2019 naik-turunnya sebesar 113%, tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -6%, 2021 mengalami penurunan kembali sebesar -12%, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 20%. Dapat dilihat juga bahwa jumlah naik-turunnya penjualan dari tahun 2018 sampai 2022 yaitu sebesar 115%%, dengan rata-rata naik-turunnya sebesar 23%.

Berdasarkan fenomena dan uraian latar belakang diatas, dengan teori-teori yang telah disampaikan sebelumnya dan keterkaitan antara penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka penulis tertarik untuk membahahs tentang Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2022.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan library research. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda tertulis atau data yang publikasikan, seperti di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id. Sedangkan metode library research adalah metode pengumpulan data pada literatur-literatur yang relevan dan mendukung materi yang dibahas, seperti dari buku, jurnal, dan sebagainya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. Dari data tersebut terdapat 26 perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi populasi penelitian ini.

Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probability sampling. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Perusahaan Konstruksi yang mempublikasikan laporan keuangannya selama 3 tahun berturut-turut periode 2018-2022.
2. Perusahaan konstruksi yang mendapatkan laba berturut-turut pada tahun 2018-2022.
3. Perusahaan yang secara lengkap mempublikasi laporan keuangannya terutama pada assetnya dari tahun 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu jenis data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang di publikasikan.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, diantaranya adalah variabel bebas (independent) yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Sedangkan variabel terikat (dependent) yaitu Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA.

Definisi operasional variabel perputaran kas (X1) merupakan Periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan hingga kembali menjadi kas. Perputaran kas untuk mengukur efektifitas pengelolaan dana kas yang dihasilkan dari penjualan. Untuk mengukur perputaran kas dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

Definisi operasional variabel Perputaran Piutang (X2) merupakan Waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas. Perputaran piutang untuk mengukur efektifitas pengelolaan kembalinya dana piutang yang dihasilkan penjualan kredit. Untuk mengukur

perputaran piutang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

Definisi operasional variabel Perputaran Persediaan (X3) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dilihat dari aktivitas persediaan berapa kali berputar dalam satu periode tertentu. Perputaran persediaan untuk mengukur efektifitas pengelolaan jumlah persediaan yang ada. Untuk mengukur perputaran persediaan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

Definisi operasional variabel Profitabilitas (Y) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas pengelolaan atas aset yang dimiliki perusahaan. Rumus profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA), yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dengan diawali dengan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi serta heteroskedastisitas. Kemudian uji hipotesis yang dinilai dari uji t dan uji f, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji koefisien beta (β), serta untuk mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

 Tabel 3 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.55591244
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.148
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.938
Asymp. Sig. (2-tailed)		.342

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Uji SPSS 25

Dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Return On Assets telah berdistribusi secara normal karena nilai masing-masing variabel telah memenuhi standar yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada baris Asymp. Sig.(2-tailed) dari baris tersebut nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,342. Hal ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Kas	.718	1.394
	Perputaran Piutang	.719	1.392
	Perputaran Persediaan	.976	1.024

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Uji SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak memiliki nilai yang lebih besar dari nilai 10. Sedangkan nilai *Tolerancenya* lebih besar dari 0,1. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen yang

diindikasikan dari nilai Tolerance setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.570 ^a	.325	.269	3.70111	1.383

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1.383 dari jumlah sampel sebanyak 40 dengan jumlah variabel 3 ($n = 40, k = 4$) dan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan data tersebut maka nilai $dL = 1.295$ dan $dU = 1.653$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, nilai DW berada pada kisaran $1.295 < 1.383 < (4 - 1.653 = 2,347)$. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.314	.691		3.349	.002
	Perputaran Kas	.005	.115	.009	.047	.963
	Perputaran Piutang	-.045	.206	-.043	-.221	.827
	Perputaran Persediaan	.020	.020	.170	1.023	.313

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan tabel hasil uji Glejser diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat diambil kesimpulan berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yaitu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.384	1.015		1.363	.181
	Perputaran Kas	.093	.168	.089	.551	.585
	Perputaran Piutang	.915	.302	.489	3.028	.005
	Perputaran Persediaan	.044	.029	.211	1.525	.136

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari SPSS diatas, didapat rumusan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,384 + 0,093X_1 + 0,915X_2 + 0.044X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa: 1. Nilai konstanta sebesar 1,384 dengan arah hubungannya positif, yang menunjukkan bahwa semua variabel bebas dalam keadaan constant atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol). Sehingga jika variabel bebas dianggap constant, maka variabel terikat mengalami kenaikan sebesar 1,384 atau sebesar 13,84%. 2. Nilai koefisien regresi Perputaran Kas (X_1) sebesar (0,093) dengan arah hubungan positif menunjukkan apabila Perputaran Kas mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan mengakibatkan meningkatnya Profitabilitas (ROA) perusahaan sebesar 0,093 atau 9,3%. 3. Nilai koefisien regresi Perputaran Piutang (X_2) sebesar 0,915 dengan arah hubungan positif menunjukkan apabila Perputaran Piutang mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan mengakibatkan meningkatnya Profitabilitas (ROA) perusahaan sebesar 0,915 atau 91,5%. 4. Nilai koefisien regresi Perputaran Persediaan (X_3) sebesar 0,044 dengan arah hubungan positif menunjukkan apabila Perputaran Persediaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan mengakibatkan meningkatnya profitabilitas (ROA) perusahaan sebesar 0,044 atau 4,4%.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.384	1.015		1.363	.181
	Perputaran Kas	.093	.168	.089	.551	.585
	Perputaran Piutang	.915	.302	.489	3.028	.005
	Perputaran Persediaan	.044	.029	.211	1.525	.136

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Uji SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa, 1. Perputaran kas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,551 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,028. Sedangkan nilai signifikannya sebesar 0,585, dimana tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak signifikan. Sehingga perputaran kas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). 2. Perputaran piutang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,028 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,028. Sedangkan nilai signifikannya sebesar 0,005, dimana tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan. Sehingga perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). 3. Perputaran persediaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,525 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,028. Sedangkan nilai signifikannya sebesar 0,136, dimana tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Uji F

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	237.555	3	79.185	5.781	.002 ^a
	Residual	493.136	36	13.698		
	Total	730.691	39			

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,781 dengan Sig. 0,002, dan dapat ditentukan nilai F_{tabel} sebesar 2,87. Karena $F_{hitung} = 5,781 > F_{tabel} = 2,87$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, maka diambil keputusan adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.570 ^a	.325	.269	3.70111	1.383

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R square* adalah 0,269 atau 26,9%, yang berarti variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan memberikan pengaruh sebesar 26,9% terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan, sisanya yaitu sebesar 73,1% merupakan kontribusi atau dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Uji Koefisien Beta (β)

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Beta

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.384	1.015		1.363	.181
	Perputaran Kas	.093	.168	.089	.551	.585
	Perputaran Piutang	.915	.302	.489	3.028	.005
	Perputaran Persediaan	.044	.029	.211	1.525	.136

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien beta yang paling besar yaitu koefisien beta (β) pada perputaran piutang sebesar 0,489 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,028. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 adalah Perputaran Piutang.

PEMBAHASAN**Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan secara parsial terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian uji t yang pertama yaitu perputaran kas terhadap Profitabilitas yang menunjukkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat terjadi karena perkembangan kas yang fluktuatif setiap tahunnya. Selain itu, banyaknya kas dan asset persediaan yang menganggur atau tidak digunakan secara maksimal. Sehingga terjadinya penumpukan barang yang mengakibatkan perputaran kas tidak dapat menghasilkan keuntungan dalam waktu yang cepat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuady dan Rahmawati (2018), yang menyatakan bahwa Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dan didukung oleh Debby (2019), yang menyatakan bahwa Perputaran Kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuniawati & Adi (2019), yang menyatakan bahwa Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan menurut Sriaminah & Winarto (2021), bahwa Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Kemudian, hasil penelitian uji t yang kedua yaitu Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas yang menunjukkan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa jika tingkat perputaran piutang pada perusahaan tinggi maka profitabilitas juga akan mengalami peningkatan. Begitupun sebaliknya, jika tingkat perputaran piutang pada perusahaan rendah maka profitabilitas juga akan mengalami penurunan. Perusahaan yang menerapkan sistem kredit akan mempengaruhi minat pembeli sehingga volume penjualan pun naik. Volume penjualan yang naik akan mempengaruhi profitabilitas sehingga profitabilitas yang didapat oleh perusahaan juga semakin baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Canizio (2017) yang menyatakan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Dan didukung oleh Saragih (2018), bahwa Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun tidak sejalan dengan Gustriyana & Nurhasanah (2017), yang menyatakan bahwa

Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan menurut Nurafika dan Almadany (2018), bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian uji t yang terakhir yaitu Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas yang menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini disebabkan karena pengelolaan pada asset persediaan yang tidak efisien sehingga terjadi penumpukan barang serta penjualan rendah yang dapat mempengaruhi keuntungan atau profitabilitas perusahaan menurun. Persediaan merupakan asset yang perlu mendapatkan pengelolaan yang baik, sebab jika terdapat kelalaian dalam pengelolaan maka akan memberikan dampak yang tidak baik pada komponen asset lain yang menjadi tidak optimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh 2. Gustriyana & Nurhasanah (2017), yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dan didukung oleh Debby (2019), bahwa Perputaran Persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Namun, tidak sejalan dengan Wahyuniawati & Adi (2019), yang bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Sriaminah & Winarto (2021), bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan secara simultan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji F yang sudah dilakukan diatas, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti bahwa secara simultan atau bersama-sama, variabel bebas berperan secara langsung dalam meningkatkan Profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2018), yang menyatakan bahwa secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan

berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dan didukung oleh Sriaminah & Winarto (2021), bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Debby (2019), yang menyatakan bahwa secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Sedangkan menurut Rahman, Mangantar, dan Untu (2021), bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan yang paling dominan terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji t, dapat diketahui variabel bebas yang paling dominan pengaruhnya terhadap Profitabilitas dengan cara membandingkan nilai masing-masing thitung setiap variabel bebas. Maka variabel bebas yang memiliki nilai thitung paling besar merupakan variabel bebas yang memiliki pengaruh paling dominan yaitu Perputaran Piutang dengan nilai thitung sebesar 3,028. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perputaran Piutang merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. 2. Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. 3. Perputaran Piutang berpengaruh paling dominan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, E., irma, ade, Ika Sari, M., & Hasan Hafidzi, A. (2021). Dasar-Dasar MANAJEMEN KEUANGAN.
- Canizio, M. A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste. *EJurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(10), 3527–3548.
- Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2018). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Binaniaga Vol*, 14(01).
- Gustriyana, A. E., & Nurhasanah, N. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Return On Asset)(Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2017). *BUANA ILMU*, 4(2), 44–57.
- Herispon, H. (2018). BUKU AJAR MANAJEMEN KEUANGAN (FINANCIAL MANAGEMENT) EDISI REVISI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI RIAU PEKANBARU, 2018.
- Husnan, S. & P. E. (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.
- Kustiningsih, N., & Farhan, A. (2022). Manajemen Keuangan: Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan. CV Globalcare.
- MUSTHAFA. (2017). MANAJEMEN KEUANGAN.
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1).
- Nurlaila, N. (2021). Manajemen Keuangan.
- Pramono, A. A., & Wahyuni, D. U. (2022). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada CV. Prima Cipta Pratama). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(2).
- Saragih, E. B., & Saragih, J. L. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Returnon Assets Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 175–194.
- Sriaminah, T., & Winarto, H. (2021). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur subsektor kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018).
- Suleman, M. & susilowati. (2019). Manajemen Keuangan.
- SUMARDI & SUHARYONO. (2020). DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN.
- Wahyuniati, I. G. A. K. S., & Adi, I. K. Y. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran

Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Makanan & Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Research of Accounting*, 2(2), 219–235